

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH –
LITERASI INFORMASI INTERNET (PBM-LII)**

DISERTASI



OLEH

**ARWENDRIA
NIM 1104305**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Doktor

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Arwendria. 2018. Problem-based Learning – Internet Information Literacy (PBM-LII) Model. *Dissertation*. Postgraduate Program of Universitas Negeri Padang.

The purpose of this research are (1) describe and develop a model of Problem-Based Learning Internet Information Literacy (PBM-LII) which validity, practicality, and effectively in the Digital Library Management course; (2) to describe the effectiveness of the PBM-LII model to improve students' critical thinking skills; and (3) to describe the effectiveness of the PBM-LII model to reduce plagiarism. This is a development research study that integrates ADDIE to design-based research (DBR). This research validator consists of 3 (three) subject experts, 2 (two) study experts, and 1 (one) Indonesian language expert. Data collection was done through questionnaires, unsupported interviews, rubrics, and observations from adjunct lecturers. The collected data were analyzed descriptively to determine the development of critical thinking skills; internet information literacy skills, and plagiarism level after following the Digital Library Management course by using the PBM-LII model. The results show that the study produced a valid and practical learning model. Gradually PBM-LII model can reduce the intentional and unintentional plagiarism, and and improves students' critical thinking skills. In addition, students are also increasingly able to determine their information needs, using appropriate strategies to access information resources from the internet, assessing, evaluating, and using the information effectively and ethically.

Keywords: *problem-based learning, internet information literacy, PBM-LII*

ABSTRAK

Arwendria. 2016. Model Pembelajaran Berbasis Masalah – Literasi Informasi Internet (PBM-LII). *Disertasi*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan dan mengembangkan model Pembelajaran Berbasis Masalah-Literasi Informasi Internet (PBM-LII) yang valid, praktis, dan efektif pada mata kuliah Manajemen Perpustakaan Digital (MPD); (2) untuk mendeskripsikan efektivitas model PBM-LII untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa, dan (3) mendeskripsikan efektivitas model PBM-LII untuk mengurangi plagiarisme. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*development research*) yang mengintegrasikan ADDIE terhadap penelitian berbasis rancangan (PBR). Validator penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) pakar subyek, 2 (dua) pakar pembelajaran, dan 1 (satu) orang pakar bahasa Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, wawancara tak terpandu, rubrik, dan pengamatan dari dosen pendamping. Data terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk menentukan perkembangan keterampilan berpikir kritis; keterampilan literasi informasi internet, dan tingkat plagiarism setelah mengikuti perkuliahan MPD dengan menggunakan model PBM-LII. Dalam penelitian ini dihasilkan suatu model pembelajaran yang valid dan praktis. Secara bertahap model PBM-LII efektif mengurangi keinginan mahasiswa untuk melakukan plagiarism, dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, mahasiswa juga semakin mampu mementukan kebutuhan informasinya, menggunakan strategi yang tepat untuk mengakses sumber informasi dari internet, menilai, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tersebut secara efektif dan etis.

Kata kunci: pembelajaran berbasis masalah, literasi informasi internet, PBM-LII

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan
Disertasi atas nama :

Nama : *Arwendria*
NIM. : 1104305

melalui ujian terbuka pada tanggal 16 Oktober 2018

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.
NIP. 19660430 199001 1 001

PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/PENGUJI

Nama : *Arwendria*
NIM. : 1104305

Komisi Promotor/Penguji

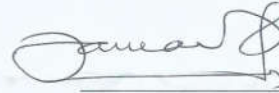
Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.
(Ketua Promotor/Penguji)



Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.
(Promotor/Penguji)



Dr. Darmansyah, M.Pd.
(Promotor/Penguji)



Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
(Pembahas/Penguji)



Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)



Prof. Dr. Martinis Yamin, M.Pd.
(Penguji dari Luar)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

1. Disertasi dengan judul “Model Pembelajaran Berbasis Masalah-Literasi Informasi Internet (PBM-LII)” ini adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ilmiah ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim promotor dan pembahas.
3. Dalam karya ilmiah ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dan dirujuk secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan cara menyebutkan nama pengarangnya serta mencantumkannya pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sejujurnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidabeneran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya perdat.
5. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Padang, 24 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Arwendria
Arwendria
NIM 1104305

KATA PENGANTAR

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian disertasi ini telah melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, perorangan maupun lembaga yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian penyusunan disertasi ini. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang penulis hormati:

Pertama, Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd., Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc., dan Dr. Darmansyah, M.Pd. sebagai promotor yang telah memberikan bimbingan akademik, sejak penulisan proposal sampai penyelesaian disertasi ini, terus memberikan dorongan dan membangkitkan motivasi penulis untuk segera merampungkan disertasi ini. Melalui beliau bertiga dengan kesabaran, perhatian dan keikhlasannya telah memberikan dorongan, koreksi dan saran baik dari aspek metodologi penelitian maupun penyajian isi disertasi secara keseluruhan. Semoga amal baik beliau diterima dan mendapat balasan dari Allah Yang Maha Penyayang dan Maha Pemurah.

Kedua, Prof. Dr. Abizar yang telah memberikan masukan berharga pada tahap awal penelitian ini, Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D. dan Prof. Dr. Martinis Yamin, M.Pd. yang telah memberikan masukan untuk perbaikan disertasi ini. Kepada beliau ucapan terima kasih tak terhingga karena telah mendorong munculnya gagasan, ide-ide pembaharuan khususnya dalam bidang pendidikan.

Ketiga, Prof. Ganefri, Ph.D. sebagai Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D sebagai Direktur Pascasarjana, Wakil Direktur I, Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. dan Wakil Direktur II, Dr. Dedi Hermon, MP.serta seluruh dosen PPS UNP, khususnya dosen pada Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi program S3 pada PPS UNP serta telah memberikan bekal ilmu dan wawasan bagi penulis untuk menyelesaikan disertasi ini. Demikian juga kepada seluruh karyawan PPS UNP dan teristimewa untuk pustakawan yang telah memberikan pelayanan kemudahan administrasi sejak penulis masuk kuliah hingga terselesaikannya penyusunan disertasi ini.

Keempat, Dr. Ridwan, M.Sc. yang meluangkan waktu untuk berdiskusi panjang tentang tahapan ADDIE, memberikan masukan tentang desain pembelajaran, sekaligus memvalidasi rancangan model dan produk model PBM-LII. Terima kasih kepada Dr. Darmayenti, M.Pd yang bersedia meluangkan waktu untuk memvalidasi isi kuesioner penelitian ini, dan terima kasih kepada Dr. Pramono dari Universitas Andalas dan Yulfira Riza, M.Hum dari UIN Imam Bonjol, Padang yang telah bersedia memvalidasi ketepatan penggunaan bahasa dari seluruh kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Terima kasih kepada Dr. Ardoni, M.Si. yang telah meluangkan waktu berdiskusi tentang produk pembelajaran dan metode penelitian, terutama pemilihan dan penggunaan statistik dalam penelitian ini. Kepada kolega, Dr. Pawit M. Yusup dari Universitas Pandjajaran, Dr. Taufik Asmiyanto dari Universitas Indonesia, Fauzi, M.Ag., MA., Dian Hasfera, M.I.Kom., dan Resty Jayanthi Fakhlina, M.A dari UIN Imam Bonjol Padang yang telah bersedia menjadi pakar subyek dalam pengembangan produk dari disertasi ini.

Kelima, Dr. Eka Putra Wirman, M.A. (Rektor UIN Imam Bonjol, Padang) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan S3. Dr. Yufni Faisol, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Adab & Humaniora UIN Imam Bonjol, Padang yang telah memberikan kemudahan kepada penulis agar bisa menyelesaikan pendidikan S3 ini.

Keenam, teristimewa Drs. Alwis (Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Prov. Sumatera Barat) yang telah banyak membantu penulis, baik secara moril maupun materi untuk segera menyelesaikan disertasi ini.

Penulis berharap semoga disertasi ini dapat sedikit memberikan manfaat bagi para praktisi pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang kajian Teknologi Pendidikan, dan Ilmu Perpustakaan serta dapat dijadikan salah satu rujukan bagi peneliti atau penulis karya ilmiah lainnya. Akhir kata penulis berbesar hati apabila para pembaca sudi memberikan kritik, saran dan masukan dalam rangka proses penulisan dan penelitian berikutnya.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	6
E. Pentingnya Penelitian.....	8
F. Asumsi dan Batasan Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Belajar di Era Digital	11
B. Pembelajaran berbasis Masalah (PBM)	15
1. Model PBM.....	20
2. Penilaian pada PBM	22
C. Literasi Informasi.....	24
D. Literasi Informasi Internet.....	27
E. PBM dan Literasi Informasi Internet	30
1. Keterampilan Berpikir Kritis.....	31
2. Strategi Metakognisi	33
3. Penelusuran Informasi di Internet	34
4. Menilai dan Mengevaluasi Kredibilitas Informasi Internet.....	35
F. Plagiarisme Internet	40
G. Penelitian Terdahulu	43

BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Model Pengembangan.....	48
B. Prosedur Penelitian	49
C. Teknik Pengumpulan Data.....	54
D. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Fase Analisis (Analisis).....	59
1. Hasil Pengukuran Kesenjangan Kinerja	59
2. Hasil Analisis Sasaran Pembelajaran	62
3. Hasil Analisis Mahasiswa	63
4. Hasil Identifikasi Sumber daya yang Diperlukan.....	66
5. Hasil Penentuan Potensi Sistem Penyampaian	66
6. Kesimpulan Hasil Analisis.....	67
B. Hasil Fase <i>Design</i> (Desain).....	69
1. Mengembangkan Purwarupa Rancangan 1.....	69
2. Purwarupa Rancangan 2	73
C. Hasil Fase <i>Develop</i> (Pengembangan)	76
1. Mengembangkan Model	76
2. Mengembangkan Rencana Pembelajaran	91
3. Mengembangkan Strategi Pembelajaran	93
4. Memilih dan Mengembangkan Media.....	94
5. Mengembangkan Pedoman untuk Mahasiswa	95
6. Mengembangkan Pedoman untuk Dosen	99
7. Melakukan Revisi Formatif	101
8. Melakukan <i>Pilot Test</i>	108
D. Hasil Fase <i>Implementation</i> (Implementasi).....	118
1. Menyiapkan Dosen.....	118
2. Menyiapkan Mahasiswa	123
3. Proses Pembelajaran Model PBM-LII.....	124
E. Hasil Fase <i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	140
F. Pembahasan	149
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	154
A. Simpulan.....	154
B. Implikasi.....	155
1. Ilmu Pendidikan	155
2. Ilmu Informasi dan Perpustakaan.....	156
3. Ilmu Bahasa.....	157
C. Saran.....	158
DAFTAR RUJUKAN	160
LAMPIRAN	171

DAFTAR TABEL

Table 1. Ringkasan Prosedur Penelitian	53
Table 2. Sebaran Instrumen Penelitian	54
Table 3. Hasil Validasi.....	56
Table 4. Gambaran Instrumen yang Memperlihatkan Hubungan antara Fungsi Evaluasi ADDIE dan PBR	57
Table 5. Inventori Sasaran Pembelajaran.....	62
Table 6. Gaya Belajar Honey dan Mumford	94
Table 7. Alat yang Digunakan dalam Proses PBM-LII	94
Table 8. Panduan Merancang Modul.....	97
Table 9. Hasil Penilaian Keefektifan PKM Model PBM-LII.....	101
Table 10. Hasil Penilaian Keefektifan PKD Model PBM-LII	102
Table 11. Penilaian Validasi Teori Pembelajaran	103
Table 12. Penilaian Validasi Tujuan Pembelajaran.....	104
Table 13. Penilaian Validasi Sintaks	104
Table 14. Penilaian Validasi Sistem Sosial.....	105
Table 15. Penilaian Validasi Prinsip Reaksi	105
Table 16. Penilaian Validasi Sistem Pendukung.....	106
Table 17. Penilaian Validasi Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring	107
Table 18. Hasil Evaluasi Masalah untuk Setiap Modul/Unit	107
Table 19. Simpulan Evaluasi Formatif	108
Table 20. Simpulan Evaluasi Formatif: Keterampilan Berpikir Kritis.....	112
Table 21. Hasil Deteksi Plagiarism Checker	113
Table 22. Jadwal Implementasi Model PBM-LII.....	119
Table 23. Gaya Belajar Mahasiswa berdasarkan Kelompok.....	120
Table 24. Presentasi Modul berdasarkan Kelompok	134
Table 25. Penilaian Isi Presentasi	135
Table 26. Penilaian Penyajian	136
Table 27. Penilaian Diri berdasarkan Kelompok	140
Table 28. Berpikir Kritis berdasarkan Kelompok	144
Table 29. Plagiarisme berdasarkan Modul.....	148
Table 30. Hasil Deteksi Plagiarism Checker berdasarkan Modul dan Kelompok.	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jaringan Konektivisme	12
Gambar 2. Peran Dosen dan Mahasiswa dalam PBM.	18
Gambar 3. Proses Pencarian Informasi.....	38
Gambar 4. Situs Schoolsucks.com.....	43
Gambar 5. Perluasan rancangan pembelajaran melalui PBR.....	49
Gambar 6. Gaya Belajar Mahasiswa.....	63
Gambar 7. Motivasi Belajar	64
Gambar 8. Strategi Pembelajaran berdasarkan MSLQ.....	65
Gambar 9. Skema Diagram PBM-LII.....	70
Gambar 10. Gambaran Umum Skenario PBM-LII	70
Gambar 11. Sintaks Model PBM-LII	71
Gambar 12. Tahapan Penyelesaian PBM-LII.....	72
Gambar 13. Perbaikan Panduan Rancangan Tujuan Kinerja	74
Gambar 14. Perbaikan Tahapan Penyelesaian PBM-LII	75
Gambar 15. Strategi Rancangan Pengembangan Masalah.....	76
Gambar 16. Kover Buku Model PBM-LII.....	77
Gambar 17. Daftar Isi Buku Model PBM-LII.....	77
Gambar 18. Rancangan Proses Berpikir (Melinda Kolk, 2016).....	83
Gambar 19. Halaman Kover PKM	96
Gambar 20. Tampilan Daftar Isi.....	96
Gambar 21. Halaman Kover PKD	100
Gambar 22. Proses Diteksi Plagiarism Checker.....	114
Gambar 23. Ringkasan (Summary) Plagiarism Checker	116
Gambar 24. Siklus Model PBM-LII	124
Gambar 25. Diskusi Kelompok Menggunakan Facebook	132
Gambar 26. Penilaian Diri berdasarkan Modul.....	139
Gambar 27. Berpikir Kritis berdasarkan Modul.....	143
Gambar 28. Perbandingan Penilaian Literasi Informasi Internet	144
Gambar 29. Rerata Hasil Kinerja Mahasiswa berdasarkan Modul	146
Gambar 30. Hasil Deteksi Plagiarism Checker berdasarkan Modul	146
Gambar 31. Sebaran Jenis Plagiarisme	147

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Gaya Belajar Mahasiswa	172
Lampiran 2. Kuesioner Motivasi Belajar Mahasiswa.....	176
Lampiran 3 Kuesioner Strategi Belajar Mahasiswa	178
Lampiran 4 Kuesioner Literasi Informasi Internet.....	182
Lampiran 5 Kuesioner Literasi Komputer	185
Lampiran 6 Kuesioner Persepsi Mahasiswa terhadap Plagiarisme	187
Lampiran 7 Kuesioner Kredibilitas Informasi Mahasiswa	191
Lampiran 8 Kuesioner Persepsi Dosen terhadap Perilaku Plagiarisme.....	192
Lampiran 9 Kuesioner Sasaran Pembelajaran Pilihan Dosen	194
Lampiran 10 Kuesioner Sasaran Pembelajaran.....	197
Lampiran 11 Kuesioner Lingkungan Belajar	199
Lampiran 12 Kuesioner Proses Pembelajaran.....	205
Lampiran 13 Instrumen Penilaian Validitas Analisis Kebutuhan	208
Lampiran 14 Kuesioner Topik Pembahasan	210
Lampiran 15 Kuesioner Evaluasi Pengembangan Masalah Model PBM-LII.....	212
Lampiran 16 Kuesioner Evaluasi Masalah pada Model PBM-LII	214
Lampiran 17 Kuesioner Validasi Tujuan Pembelajaran	215
Lampiran 18 Kuesioner Rancangan Pembelajaran.....	216
Lampiran 19 Kuesioner Penilaian Rancangan Tes.....	218
Lampiran 20 Kuesioner <i>Self-Evaluation</i> untuk Rancangan Pembelajaran	220
Lampiran 21 Kuesioner Evaluasi untuk Rancangan Pembelajaran.....	221
Lampiran 22 Lembar Validasi Instrumen Penilaian Buku Model PBM-LII	222
Lampiran 23 Lembar Validasi Instrumen Penilaian Model PBM-LII.....	224
Lampiran 24 Lembar Validasi Instrumen Penilaian Buku Dosen.....	228
Lampiran 25 Lembar Penilaian Validitas Buku Dosen pada Model PBM-LII...	230
Lampiran 26 Lembar Validasi Instrumen Penilaian Efektivitas Buku	232
Lampiran 27 Lembar Penilaian Efektivitas Buku Dosen	234
Lampiran 28 Lembar Validasi Instrumen Penilaian Validitas Buku Mahasiswa	236
Lampiran 29 Lembar Penilaian Validitas Buku Mahasiswa.....	238
Lampiran 30 Lembar Validasi Instrumen Penilaian Eefektivitas Buku	240
Lampiran 31 Lembar Penilaian Efektivitas Buku Mahasiswa	242
Lampiran 32 Lembar Validasi Instrumen <i>Self-Evaluation</i>	244
Lampiran 33 Kuesioner <i>Self-Evaluation</i> RPP.....	246
Lampiran 34 Lembar Validasi Penilaian Praktikalitas Buku Mahasiswa.....	248
Lampiran 35 Lembar Penilaian Praktikalitas Buku Mahasiswa	250
Lampiran 36 Lembar Penilaian Praktikalitas Buku Dosen.....	252
Lampiran 37 Evaluasi Masalah	254
Lampiran 39 Penilaian Kompetensi Dosen.....	255
Lampiran 39 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	257

Lampiran 40 Lembar Observasi Berpikir Kritis.....	260
Lampiran 41 Rubrik Literasi Informasi Internet.....	261
Lampiran 42 Lembar Penilaian Tingkat Plagiarisme (Individu).....	262
Lampiran 43 Lembar Penilaian Tingkat Plagiarisme (Kelompok).....	263
Lampiran 44 Pengolahan Data Validitas Isi.....	264
Lampiran 45 Pengolahan Data Reliabilitas.....	264
Lampiran 46 Pengolahan Data Gaya Belajar.....	264
Lampiran 47 Pengolahan Data Literasi Informasi.....	265
Lampiran 48 Pengolahan Data MSLQ.....	267
Lampiran 49 Pengolahan Data Plagiarisme.....	272
Lampiran 50 Pengolahan Data Motivasi.....	278
Lampiran 51 Pengolahan Data Peta Konsep.....	276
Lampiran 52 Pengolahan Data Kredibilitas Informasi.....	277
Lampiran 53 Pengolahan Data Masalah.....	278
Lampiran 54 Pengolahan Data Berpikir Kritis.....	279
Lampiran 55 Pengolahan Data Literasi Informasi Internet.....	280
Lampiran 56 Pengolahan Data Evaluasi Informasi Internet.....	285
Lampiran 57 Pengolahan Data Penilaian Presentasi.....	288
Lampiran 58 Pengolahan Data Penilaian Laporan.....	290
Lampiran 59 Pengolahan Data Daftar Periksa Penilaian Diri.....	295
Lampiran 60 Pengolahan Data Pengolahan Data Plagiarisme Individu.....	300
Lampiran 61 Skenario Pembelajaran.....	301
Lampiran 62 Gaya Belajar Mahasiswa berdasarkan Kelompok.....	304
Lampiran 63 Buku Model PBM-LII.....	305
Lampiran 64 Buku PKD.....	360
Lampiran 65 Buku PKM.....	426

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-21 ditandai dari perubahan masyarakat industri menjadi masyarakat berbasis pengetahuan. Pekerja zaman industri harus memperoleh pengetahuan yang diperlukan sebelum melakukan pekerjaan, tetapi pekerja era informasi harus mampu memproses sejumlah besar informasi yang digunakan dalam pekerjaannya dan mengembangkan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah atau membuat keputusan. Keterampilan kompleks yang menjadi penanda kesuksesan pekerja di era informasi adalah berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi dan kerja sama tim, pemahaman lintas budaya, menggunakan berbagai media untuk berkomunikasi, mahir menggunakan teknologi, dan terus menerus belajar keterampilan baru (Trilling & Hood, 1999).

Kemendikbud mengakui bahwa dalam perkembangan kehidupan dan ilmu pengetahuan di abad 21, telah terjadi pergeseran baik ciri maupun model pembelajaran yang berupayamelatih peserta didik dalam kebiasaan berpikir kritis. Kebiasaan tersebut dapat memberikan keterampilan hidup yang dibutuhkan untuk berkembang di dunia saat ini dan nanti.

Salah satu model pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-harinya, termasuk menentukan tindakan yang baik dan benar adalah model pembelajaran berbasis masalah (selanjutnya disingkat menjadi PBM). Ciri dari PBM menurut Savin-Baden & Major (2004) adalah penggunaan masalah kehidupan nyata dengan cara membangun hipotesis, melakukan penyelidikan secara deduktif,

menganalisis data, mensintesis masalah, dan mengambil keputusan. Selain itu, PBM juga menekankan *self-directed learning* "peserta didik belajar untuk menggali informasi yang dibutuhkannya dari berbagai sumber informasi (buku, jurnal, on-line, Internet, konsultasi dengan para pakar). . ." (Barrows, 1998:631).

Ternyata dengan maraknya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama internet telah merubah cara orang belajar. Dewasa ini, anak-anak tumbuh dalam dunia yang saling terkoneksi (*connected society*) dan perubahannya sangat cepat dibandingkan dengan masa sebelumnya. Perubahan tersebut dapat dilihat dari gaya hidup individu yang "terhubung" ke Internet 24/7, yaitu media sosial, sebuah istilah umum yang mencakup kegiatan seperti pemanfaatan facebook, blog, twitter, podcast, dan lainnya. Satu dekade yang lalu, kegiatan ini hanya dilakukan oleh sekelompok orang saja.

Menurut beberapa ahli, kebiasaan generasi tersebut menggunakan teknologi digital telah mempengaruhi preferensi dan keterampilannya dalam bidang pendidikan. Generasi tersebut lebih suka menerima dan memproses informasi secara cepat, lebih memilih akses informasi secara *nonlinier*, lebih menyukai belajar aktif daripada belajar pasif, sangat bergantung pada teknologi komunikasi untuk mengakses informasi dan melakukan interaksi sosial dan profesional, dan mengharapkan teknologi menjadi bagian integral dari pendidikan (Oblinger & Oblinger, 2005).

Dalam upaya untuk mendapatkan apa yang dibutuhkannya, seorang mahasiswa akan mencari informasi dengan berselancar di Internet. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novianto (2013:34) terhadap perilaku penggunaan internet di kalangan mahasiswa FISIP UNAIR dan FISIP UPN

ditemukan bahwa internet digunakan untuk kegiatan pencarian informasi untuk menunjang penyelesaian tugas akhir, untuk keperluan mengerjakan tugas, memperkaya sumber belajar, untuk memenuhi rasa keingintahuan terhadap informasi yang sedang berkembang, untuk menyiapkan bahan yang terkait dengan materi materi perkuliahan yang akan diajarkan dalam proses perkuliahan dan dapat memperluas wawasan. Karena efisiensi waktu yang menjadi pertimbangannya, maka seorang mahasiswa lebih suka memilah-milah informasi dari web daripada mengunjungi perpustakaan.

Informasi yang tersedia di internet tidak semua dapat diandalkan kebenarannya. Kebanyakan situs, terutama *blog* tidak memiliki *editorial review*. Tidak seperti penerbitan tradisional (cetak), informasi yang dipasang pada web tidak melalui penyaringan yang ketat, dan tidak diketahui reputasi penulisnya. Selain itu, tidak adanya patokan umum untuk memasang informasi secara *online* dan informasi digital memungkinkan seseorang untuk “mengacaukan” informasi dan meningkatkan terjadinya plagiarisme (Fritch & Cromwell, 2001, 2002; Johnson & Kaye, 2000; Metzger, Flanagin, Eyal, Lemus, & McCann, 2003; Rieh, 2002).

Banyak ahli setuju bahwa perkembangan internet semakin memudahkan pelajar dan mahasiswa untuk melakukan plagiat. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Pew Reserach Center pada tahun 2011 terhadap mahasiswa College Presidents menemukan bahwa kasus plagiarisme terhadap makalah mahasiswa semakin meningkat pada sepuluh tahun terakhir ini. Sebanyak 85% mahasiswa setuju bahwa penyebab terjadinya plagiarisme dimudahkan oleh perkembangan teknologi komputer dan internet. Hanya dengan bermodalkan

mesin pencari, seperti *google*, atau *yahoo*, mahasiswa dapat menemukan informasi yang diinginkannya secara mudah dan sekaligus dengan mudahnya memindahkannya ke dalam tulisannya. Bahkan dalam beberapa kasus, mahasiswa membeli artikel yang diinginkannya secara *online*, atau memperoleh kiriman artikel dari teman-temannya melalui email.

Budaya “copy-paste” di kalangan pelajar dan mahasiswa saat ini sangat memprihatinkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kim et.al (2016) telah menunjukkan terjadinya plagiarisme di kalangan mahasiswa kedokteran Dongguk University Medical School, Korea Selatan yang mengikuti perkuliahan dengan PBM. Dari 53 orang mahasiswa yang diteliti ternyata sebanyak 33 orang (62%) terindikasi melakukan plagiarisme dengan melakukan copy-paste dari situs web, baik menggunakan *google*, maupun dari mesin pencari Korea. Scanlon & Neumann (2002) meneliti sebanyak 698 orang mahasiswa yang berusia berkisar antara 17 – 23 tahun dari 9 universitas melalui survey menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan internet untuk menyalin dan menempelkan (*copy and paste*) teks ke makalahnya tanpa kutipan. Apabila dibiarkan budaya “copy-paste” tersebut, maka dkuatirkan tidak berkembangnya kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, analitis, sehingga tidak mampu memecahkan masalah dalam kehidupannya nanti yang seharusnya dapat ditingkatkan melalui PBM. Selain itu, budaya tersebut dapat menyebabkan tidak berkembangnya ilmu pengetahuan.

Salah satu upaya untuk meminimalisir plagiarisme, baik disengaja maupun tidak adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penggunaan informasi. Literasi informasi, terutama informasi yang terdapat di Internet

berkaitan erat dengan keterampilan berpikir kritis, dan juga kemampuan memecahkan masalah (Paul, 2000:3). Keterampilan tersebut merupakan komponen kunci dalam mengembangkan mahasiswa menjadi pembelajar yang mandiri, dan percaya diri dalam menggunakan peralatan teknologi informasi. Keseluruhannya menjadi syarat mutlak untuk menjadi lulusan dan tenaga kerja yang modern (CONUL, 2004:3).

B. Rumusan Masalah

PBM merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Keterampilan berpikir kritis tersebut semakin dibutuhkan mahasiswa di era digital ini. Namun di sisi lain, dengan semakin pesatnya pertumbuhan informasi akibat dari perkembangan TIK, terutama internet telah terjadi peningkatan plagiarisme di kalangan mahasiswa. Akibatnya, keterampilan berpikir kritis mahasiswa tidak seperti yang diharapkan. Dengan demikian diperlukan upaya untuk mengembangkan suatu model pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif yang sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa di era digital dengan cara mengintegrasikan literasi informasi internet (LII) pada PBM, sehingga rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan model PBM-LII yang valid, dan praktis?
2. Apakah model PBM-LII efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa?
3. Apakah model PBM-LII efektif mengurangi plagiarisme di kalangan mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan mengevaluasi Model PBM dengan mengintegrasikan LII pada mata kuliah MPD (MPD) yang diikuti oleh mahasiswa Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam – Konsentrasi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Adab, IAIN Imam Bonjol Padang.

Untuk mencapai tujuan utama tersebut, maka dikembangkan tujuan khusus penelitian, antara lain:

1. Mengembangkan model PBM-LII yang valid, dan praktis;
2. Mendeskripsikan efektivitas model PBM-LII untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa; dan
3. Mendeskripsikan efektivitas model PBM-LII untuk mengurangi plagiarisme.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi model yang dibangun adalah (1) mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, (2) meningkatkan keterampilan berkomunikasi, (3) meningkatkan kemampuan belajar kelompok, (4) Mengembangkan kemampuan untuk mengeksplorasi diri sendiri dan bertanggung jawab untuk diri sendiri, (5) meningkatkan kemampuan untuk menerapkan dan mencari pengetahuan (6) mampu menentukan kebutuhan, menelusur, menilai, dan mengevaluasi informasi dari Internet, dan (7) mengurangi terjadinya plagiarisme.

Tujuan utama dari model PBM-LII adalah membantu mahasiswa belajar untuk bekerja samadalam rangka mengidentifikasi dan memecahkan masalah, baik secara akademik maupun sosial. Model PBM-LII adalah pendekatan

pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, sehingga memungkinkan mahasiswa berinteraksi satu sama lain secara terstruktur dalam menyelesaikan tugas. Dalam strategi ini, dosen berperan sebagai fasilitator konten dengan membantu mahasiswa membangun makna. Para mahasiswa diperbolehkan untuk mempertanyakan, merefleksikan, mempertimbangkan kembali, mendapatkan bantuan, dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Tiga strategi yang digunakan, yaitu tugas kelompok, diskusi kelompok, dan pembelajaran kooperatif. Interaksi dilaksanakan secara tatap muka, dan bantuan teknologi online. Tahapan instruksi menggunakan model interaksi sosial dimulai dengan pendahuluan yang dipimpin oleh dosen. Para mahasiswa belajar berkelompok, sementara dosen terus memantau dan menilai kelompok dan pekerjaannya. Pada akhir sesi, kelompok menyimpulkan hasil / temuannya melalui presentasi.

Model PBM-LII dirancang untuk mendorong mahasiswa berpikir induktif. Setelah mahasiswa mempelajari masalah, dan konsep-konsep penting didiskusikan oleh dosen, maka mahasiswa mulai mengumpulkan data. Data tersebut diorganisasikan sendiri oleh mahasiswa berdasarkan hasil diskusi dengan kelompok. Pengetahuan baru, ide dan contoh muncul dari mahasiswa yang dipandu oleh dosen melalui tiga cara berikut: (1) Memahami pengetahuan melalui sumber informasi online yang valid dan sah, (2) Membangun pengetahuan melalui berbagi pengetahuan sejawat, dan (3) Memverifikasi pengetahuan melalui masalah dan penyelesaian tugas. Melalui proses tersebut, mahasiswa memiliki pemahaman, penalaran, penerapan dan penciptaan pengetahuan baru.

E. Pentingnya Penelitian

Kurangnya penelitian PBM pada bidang ilmu sosial dan humaniora, terutama ilmu perpustakaan dan informasi memberi peluang yang sangat baik terhadap penelitian ini. Kalaupun ada, lebih banyak meneliti tentang pengaruh PBM terhadap mahasiswa dan dosen, dan jarang meneliti tentang cara mengembangkan model PBM yang mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa dan sekaligus mengurangi keinginan mahasiswa untuk melakukan plagiarisme.

Penelitian ini menambah basis pengetahuan profesional tentang PBM-LII yang mengeksplorasi prinsip pembelajaran orang dewasa yang dipraktikkan dalam bidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Model PBM menjadi lebih efektif jika mengintegrasikan literasi informasi internet dalam menghasilkan individu yang dipersiapkan untuk kerasnya pekerjaan dunia nyata. Tanpa pemahaman yang lebih jelas tentang prinsip pembelajaran orang dewasa yang benar-benar dipraktikkan dalam lingkungan PBM, penelitian masa depan tidak dapat menilai pentingnya prinsip-prinsip tersebut untuk kesuksesan PBM itu sendiri.

Masalah dunia nyata membutuhkan solusi kreatif, yang memerlukan persiapan generasi kreatif yang mampu menemukan solusi orisinal terhadap masalah yang tak-terstruktur. Para ahli kreatif juga cenderung melihat kreativitas dan pemecahan masalah saling berkaitan, terutama ketika memecahkan masalah yang tak-terstruktur. Pengembangan model PBM-LII dapat menjadi alat dalam rekonseptualisasi minat dan bakat yang memungkinkan dosen untuk melihat satu set keterampilan dan kemampuan yang lebih lengkap di antara mahasiswanya. Selain itu, PBM-LII memberi penekanan pada pembelajaran sepanjang hayat

dengan mengembangkan potensi mahasiswa untuk menentukan tujuannya sendiri, mencari sumber daya yang tepat untuk belajar dan membantu mahasiswa meretensi pengetahuan jangka panjang yang lebih baik.

F. Asumsi dan Batasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan, salah satunya berasal dari peneliti sendiri. Keterbatasan penelitian dan asumsi yang digunakan pada penelitian ini, antara lain:

1. Semua mahasiswa menggunakan internet dalam kehidupan sehari-harinya, baik digunakan untuk belajar, maupun untuk rekreasi;
2. Mahasiswa Prodi SKI-IIP telah mengikuti dan lulus berbagai mata kuliah pendukung, seperti Bahasa Indonesia, Komposisi, Bahasa Inggris I & II, Bahasa Inggris Profesi, Penulisan Artikel dan Resensi Buku, Komputer untuk Perkantoran, Multimedia, dan Manajemen Pangkalan Data. Diasumsikan bahwa mahasiswa telah bisa secara baik membaca artikel, buku, dll yang ditulis dalam bahasa Inggris. Selain itu, mahasiswa diasumsikan telah mampu menulis secara baik dan benar yang mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EyD);
3. Perbedaan waktu, dan keadaan ruang kelas tidak dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi efektivitas model PBM-LII;

G. Definisi Operasional

Berpikir kritis adalah masuk akal, berpikir reflektif yang difokuskan pada keputusan terhadap apa dipercaya atau dilakukan (Ennis, 1987, 1993).

Generasi Z (Net) adalah istilah lain dari anak-anak yang dibesarkan dan dikelilingi oleh media digital (Tapscott, 1997)

Internet adalah jaringan komputer terstruktur yang secara bebas melintasi batas geografis, politik, pendidikan, dan budaya (Mills, 2006).

Konektivisme adalah sebuah teori pembelajaran baru yang berfokus pada sifat keterhubungan data/informasi dalam dunia jaringan digital (Siemens, 2004).

Literasi Informasi Internet adalah kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, mengelola dan menggunakan informasi dari internet untuk pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penelitian (Spitzer et al, 1998:25).

Metakognisi adalah kognisi atau pemikiran kritis yang mencerminkan bagaimana pemikiran berlangsung. Terdiri dari cara seseorang mengetahui dan merespon kemampuannya untuk berpikir dan belajar dan untuk mengetahui apa, kapan, dan bagaimana melakukan tugas yang diberikan (Marzano, 2003).

Pembelajaran berbasis Masalah (PBM) adalah metode pedagogis didasarkan pada teori konstruktivis yang mempromosikan belajar melalui penggunaan masalah nyata atau tantangan yang diteliti dan diselesaikan secara berkelompok. (Barrows, 1983, 1986, 1998, 2000; Dunlap & Grabinger, 2003).

Plagiarisme mengacu pada perilaku tidak jujur dan tidak etis yang ditunjukkan terhadap penggunaan kata-kata atau ide-ide orang lain dan menganggapnya sebagai milik sendiri. Menyalin kata-kata atau ide-ide dari orang lain tanpa memberikan kredit, tidak mencantumkan kutipan, memberikan informasi yang salah tentang sumber kutipan, dan menyalin seluruh atau sebagian dari kata-kata atau ide. *Plagiarisme internet* mengacu pada penggunaan sumber yang diperoleh dari internet dan diakui sebagai karya sendiri, baik dengan cara “copy-paste” atau mengunduhnya (Mills, 2006).